

9. Gordon W. Allport (1968) menyatakan bahwa : “Psikologi sosial adalah ilmu pengetahuan yang berusaha mengerti dan menerangkan bagaimana pikiran, perasaan, dan tingkah laku individu dipengaruhi oleh kenyataan, imajinasi, atau kehadiran orang lain.”
10. Secord dann Backman (1974) menyatakan bahwa : “Psikologi sosial adalah ilmu yang mempelajari individu dalam konteks sosial.”

Psikologi sosial adalah cabang ilmu **psikologi** yang meneliti dampak atau pengaruh sosial terhadap perilaku manusia. **Psikologi sosial** merupakan perkembangan ilmu pengetahuan yang baru dan merupakan cabang dari ilmu pengetahuan psikologi pada umumnya. Ilmu tersebut menguraikan tentang kegiatan-kegiatan manusia dalam hubungannya dengan situasi-situasi sosial. Dari berbagai pendapat tokoh-tokoh tentang **pengertian psikologi sosial** dapat disimpulkan bahwa **psikologi sosial** adalah suatu studi ilmiah tentang pengalaman dan tingkah laku individu-individu dalam hubungannya dengan situasi sosial.

Menurut **Gordon Allport** (1985), **psikologi sosial** adalah ilmu pengetahuan yang berusaha memahami dan menjelaskan bagaimana pikiran, perasaan, dan tingkah laku seseorang dipengaruhi oleh kehadiran orang lain, baik secara:

- a. secara nyata atau actual
- b. dalam bayangan atau imajinasi
- c. dalam kehadiran yang tidak langsung (implied)

Menurut **David O Sears** (1994), **psikologi sosial** adalah ilmu yang berusaha secara sistematis untuk memahami perilaku social, mengenai:

- a. bagaimana kita mengamati orang lain dan situasi social
- b. bagaimana orang lain bereaksi terhadap kita
- c. bagaimana kita dipengaruhi oleh situasi social

Menurut **Sherif & Musfer** (1956), **psikologi sosial** adalah ilmu tentang pengalaman dan perilaku individu dalam kaitannya dengan situasi stimulus social. Dalam defenisi ini, stimulus social diartikan bukan hanya manusia, tetapi juga benda-benda dan hal-hal lain yang diberi makna social.

Menurut **Show & Costanzo** (1970), **psikologi sosial** adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku individual sebagai fungsi stimulus-stimulus social. Defenisi ini tidak menekankan stimulus eksternal maupun proses internal, melainkan mementingkan hubungan timbale balik antara keduanya.